



**Judul Buku** : Renjana  
**Pengarang/Penulis** : Editor, Elisabeth Rukmini, dan Willem L. Turpijn  
**Penerbit** : Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya  
**Tahun Terbit** : 2017  
**ISBN** : 9786028904940  
**Jumlah Halaman** : 117

### Sectio 1 : Motivasi

**Catatan Pertama : Keluar dari zona nyaman ;** Cindy merasa trauma akan kejadian di masa kecil kelas 3 SD hingga sekarang dengan peristiwa yang memalukan tersebut, sehingga dia ingin mencoba keluar dari zona nyaman tersebut dengan cara memperbanyak aktivitas untuk menyibukkan diri dan secara impulsif dia mendaftarkan diri nya ke *peer tutor*. Awal mulai cindy mengajar murid, dia mendapatkan kesan yang buruk yaitu bahwa murid nya bosan, dan diminta untuk mengundurkan diri. Cindy tidak mudah putus asa, dia mencoba menonton video tutorial mengajar, dan setelah menonton video tersebut, cindy merasa bahwa sudah 3 bulan ia mengajar dan mulai menyenangkan serta masa kontraknya sudah habis.

**Catatan kedua : Luar, Dalam dan Sekitar ;** Carolyn mulai menyadari hal-hal yang terjadi kepadanya pada saat sudah duduk di bangku SMP. Hingga suatu hari, carolyn mencoba untuk mengajar teman sekelas pada sewaktu SMP dan SMA hingga kuliah yang akhirnya terbit lowongan kerja sebagai *Peer Tutor* muncul dan menarik perhatian carolyn untuk mencoba mencari pengalaman sebagai pelajaran baru bagi dirinya. Kesempatan pertama bagi carolyn akhirnya tiba hingga semangat dan gugup yang dialaminya, carolyn menyadari bahwa nantinya setiap kata yang keluar dari mulut akan didengar, diingat, dipelajari dan dipercaya oleh murid yang sedang carolyn ajarkan.

**Catatan ketiga : Menjadi *Peer Tutor* (PT) : Berawal dari sebuah ke-kepo-an ;** Sinta Mentari sudah dua kali menjadi *peer tutor*. Sinta mendaftar menjadi *peer tutor* di semester tiga karena merasa tertarik dan dilanda rasa kepo serta ingin mencari pengalaman baru, dan sinta kembali menjadi *peer tutor* karena bisa menjadi motivasi dan akan memasuki dunia *coass* sehingga ia berpikir bahwa dengan menjadi PT bisa mengulangi kembali topik kuliah yang akan diperlukan saat *coass* nantinya dan juga menjadi materi yang telah ia ajarkan kepada adik angkatan nya.

**Catatan keempat : Satu Pukulan, Satu Duyungan ;** Patrick mempunyai cita-cita sebagai dokter. Selama kuliah, ia menemukan banyak hal yang menarik namun patrick mengaku bahwa ia orang yang tidak terlalu aktif dan tidak mudah bersosialisasi sejak kecil. Patrick kebetulan melihat pengumuman seleksi untuk menjadi *peer tutor*, ia merasa bahwa ada kesempatan untuk mewujudkan kekaguman dalam menyampaikan materi sebagai seorang pengajar ke adik kelas. Patrick menjadi mampu, percaya diri, dan cakap saat menghadapi pasien langsung dalam menjelaskan kondisi terkini. Patrick memberi arti dalam judul tersebut yaitu satu pukulan untuk menghempas jauh ke atas, satu duyungan untuk mendorong lebih maju dirimu menjadi lebih baik.

**Catatan kelima : Hobi yang Produktif ;** Cintyadewi memiliki hobi mengajar, yang dimana sejalan dengan *Peer Tutor* dan *Peer Assisted Learning*. Cintyadewi khawatir akan tidak bisa membagi waktu antara belajar dan kegiatan untuk mengajar sebagai seorang PT karena ia sedang berada di tahap preklinik tahun akhir dan juga menjabat sebagai asisten praktikum di Departemen Biologi. Pengalaman yang cintyadewi dapatkan saat mengajar yaitu memberi dampak positif bagi diri sendiri dan menjalankan kepaniteraan serta kegiatan lain dalam hidup cintyadewi, baginya pengalaman ini ia dapat dengan hasil yang memuaskan dan dia mahasiswa yang tipikal kupu-kupu (kuliah-pulang).

**Catatan keenam : Mengajar dengan *Passion* dan Hati ;** Dalam cerita versi Christian Ardianto, ia tidak tertarik dengan belajar-mengajar ini karena ia lebih senang dan tertarik ke bidang penelitian dan laboratorium. Christian merasa aneh saat seorang wali kelas di bangku SMA waktu itu berkata ada sesuatu yang dirasakan dan tidak dapat digantikan ketika melihat anak-anak didiknya menjadi sukses. Christian akhirnya ikut mendaftar menjadi *peer tutor* karena salah satu kalimat yang ia renungkan yaitu mengajar dan belajarlah dengan *passion* dan hati, pikirkanlah bahwa kamu belajar untuk pasienmu, bukan hanya untuk diri sendiri.

## Sectio 2 : Proses

**Catatan ketujuh : Nikmat dalam Suka ;** Dalam proses oleh Cipta Mahendra ialah sebelum bergabung dengan PT-PAL (*Peer Tutor - Peer Assisted Learning*), cipta merasakan atmosfer

yang berbeda namun tertarik sejak diajarkan oleh kakak kelas nya selama dua semester atau satu tahun pertama, tahun berikutnya ia mendaftar dan diterima sebagai pengajar di PT-PAL. Cipta merasa gugup dan grogi bahwa dia akan mengajar pertama kali nya, namun kenyataannya berbeda tetapi justru menyenangkan dan bisa mengenal adik-adik angkatan. Cipta sudah mengabdikan dengan PT-PAL selama 3 tahun sejak tahun 2012. Cipta merasa senang dengan mengajar dan bahkan sudah berkomitmen untuk menjadi bagian PT-PAL sampai lulus kuliah.

**Catatan kedelapan : Satu untuk Semua, Semua untuk Satu ;** Proses versi Gisella Tellys dengan pengalaman adanya mengetahui peer tutor dengan mengajak teman-temannya berdiskusi mengenai pengajaran oleh tim PAL, beberapa ada yang suka dan tidak suka. Namun berbeda dengan gisella yang tertarik oleh *peer tutor* dan selama perkuliahan ia menikmatinya, hingga di akhir tahun pertama gisella kuliah, ia mendaftar menjadi *peer tutor* sejak tahun 2014-2016. Awal mula menjadi pengajar sebagai *peer tutor*, gisella merasakan bahwa tidak mudah dan akan terus berusaha menjadi yang terbaik sehingga adik-adik yang diajar merasa nyaman tanpa terintimidasi.

**Catatan kesembilan : Suka dan Duka Memerankan Tokoh Antagonis dalam PAL**

Cerita suka duka menjadi PAL oleh Alfredo Bambang ini memiliki sifat ingin meningkatkan kualitas kegiatan PAL yang saat itu diajar dengan kemampuan seadanya dan kondisi yang parah sehingga Alfredo ingin membuat perubahan konsep dan materi supaya hal tersebut tidak terulang kembali. Namun perubahan itu membuat mahasiswa atau adik angkatan nya menatap sinis ke Alfredo bahwa konsep dan materi yang diberikan olehnya dan beberapa ada yang tidak suka dengannya karena saat ujian memberi soal yang sulit dan seperti ingin menjatuhkan nilai mahasiswa tersebut. Alfredo keluar dari PAL setelah 2 tahun karena akan fokus dengan skripsi dan juga diminta mengajar sebagai asisten dosen mikrobiologi. Selain itu, materi yang telah dibuat oleh alfredo tetap terpakai dan digunakan oleh PT dan PAL karena materi tersebut sangat membantu untuk mahasiswa yang diajarkan.

**Catatan kesepuluh : Mengajar adalah berbagi ;** Albert Lim sudah berpotensi untuk mengajar, bahkan sejak duduk di bangku sekolah dia mengajarkan teman-temannya karena tidak tega melihat mereka tidak naik kelas. Mengajar itu sampai terbawa oleh albert lim sampai ke jenjang kuliah dari mulai asisten dosen hingga menjadi *peer tutor*. Albert mengajar dengan gaya nya sendiri yang sudah diciptakan bersama teman-temannya yaitu *small group* daripada mengajar kuliah di kelas besar.

### Sectio 3 : Hasil

**Catatan kesebelas : Stetoskop Kebanggaan ;** Bukti bahwa hasil dari jerih payah dengan membeli stetoskop dan tensimeter seorang peer tutor pertama kali ialah Ovamelia Julio.

Awalnya malas dengan adanya jadwal kuliah tambahan karena diajar oleh peer tutor, namun ovamelia julio berubah pikiran dan peer tutor ini sangat menyenangkan. Perkuliahan di tahun kedua, dia mendaftar sebagai peer tutor. Adik-adik angkatan yang diajar merasa senang bahwa saat ujian, mereka bisa mengisi semua soal berkat materi yang diajarkan olehnya dan sangat berguna. Sampai di waktu ovamelia mendapatkan jadwal PT bentrok dengan jadwal kegiatan nya yang lain hingga diharuskan untuk mundur menjadi PT.

**Catatan keduabelas : Tongkat Estafet Peer Tutor ;** Pengalaman dan hasil sebagai *peer tutor* oleh Andyana Sabtisan bahwa mulanya ia pusing dan lelah dengan tugas *deadline* yang diberikan oleh dosen padahal perkuliahan belum juga mulai aktif, tetapi semua menjadi enjoy ketika dengan adanya *peer tutor* ini sangat membantu mahasiswa lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen. Andyana memulai sebagai *peer tutor* karena ingin membantu adik angkatan nya. Tetapi dengan tidak lama, ada anak didik andyana yang tertarik pula untuk mengajar, dan ikut mendaftar sebagai *peer tutor* di tahun berikutnya, begitupun setiap tahun seperti estafet dan anggaplah tongkat estafet sebagai *peer tutor*.

Buku ini menceritakan tentang bagaimana rasanya serta pengalaman yang didapatkan sebagai *peer tutor* dalam program *Peer Assisted Learning* (PAL). Melirik sebagian cerita di atas dengan 12 orang yang berbeda dan cerita *peer tutor* mereka serta mengajak para mahasiswa Fakultas Kedokteran di Unika Atma Jaya supaya ikut menjadi bagian dari *peer tutor*.

Tingkatkan ilmu dengan berkaitan dengan dosen seperti menjadi asisten dosen, serap ilmu yang dosen berikan agar nantinya bisa berguna untuk ujian dan juga di masa depan. Bagi yang penasaran dengan isi cerita lengkap nya seperti apa dan bagaimana keseruan yang didapatkan dengan menjadi *peer tutor*. Silahkan datang dan pinjam buku ini ke **Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya**. Selamat membaca teman-teman.

Oleh:

**Nama Lengkap** : Haryani Lestari

**Prodi** : Manajemen

**NIM** : 2019021130